

# KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

  
**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**  
Kegiatan Usaha Utama:  
Perbankan Syariah  
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

JARINGAN KANTOR PER 30 JUNI 2022

Per 30 Juni 2022, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 262 kantor cabang, 781 kantor cabang pembantu, 40 KFO Gadai, 2 KFO Mikro, dan 59 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia

**Kantor Pusat:**  
Gedung The Tower  
Jl. Gatot Subroto No. 27  
Jakarta Selatan, 12930  
Indonesia  
Telp. : (021) 3040 5999  
Fax. : (021) 3042 1888  
Website: [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)  
Email: [corporate.secretary@bankbsi.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbsi.co.id)

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Sebanyak - banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) Saham Baru Seri B (“Saham Baru”) atau sebesar 12,7% (dua belas koma tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp[•] ([•] Rupiah) untuk setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD I ini sebesar Rp[•] ([•] Rupiah). Setiap pemegang [•] ([•]) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 24 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas [•] ([•]) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 28 November 2022 sampai dengan tanggal 5 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama Seri B (“Saham Lama”) Perseroan antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“BMRI”) dalam rangka PMHMETD I tertanggal 27 September 2022, BMRI sebagai pemilik 20.905.219.379 (dua puluh miliar sembilan ratus lima juta dua ratus sembilan belas ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan) saham yang mewakili 50,83% (lima puluh koma delapan puluh tiga persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, menyatakan bahwa BMRI akan melaksanakan PHMETD I untuk membeli Saham Baru Seri B yang akan diterbitkan Perseroan secara proporsional sesuai dengan persentase saham yang dimiliki dalam Perseroan, yang dalam pelaksanaannya BMRI tunduk terhadap persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Perbankan kepada BMRI.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. Dalam hal terdapat kelebihan pemesanan, maka Saham Baru akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tidak akan dikeluarkan oleh Perseroan dari portepel.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH (A) DISETUJUI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN (B) DIKELUARKANNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN PADA TANGGAL 14 NOVEMBER 2022.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**  
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 12,73% (DUA BELAS KOMA TUJUH TIGA PERSEN) DARI PORSI KEPEMILIKANNYA.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT.**

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN PEMERINTAH NO. 29 TAHUN 1999 TENTANG PEMBELIAN SAHAM BANK UMUM, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA YANG ANDA TUNJUK UNTUK DAPAT MEMAHAMI KETENTUAN PELAKSANAAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG ANDA MILIKI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ANDA.

PROSPEKTUS DALAM RANGKA PMHMETD I DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK PADA PROSPEKTUS DALAM RANGKA PMHMETD I DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2022.

## JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	23 September 2022
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	14 November 2022
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	24 November 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	22 November 2022
- Pasar Tunai	24 November 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	23 November 2022
- Pasar Tunai	25 November 2022
Tanggal Distribusi HMETD	25 November 2022
Tanggal Pra-Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	28 November 2022
Periode Perdagangan HMETD	28 Nov - 5 Des 2022
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	28 Nov - 5 Des 2022
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	30 Nov - 7 Des 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	7 Desember 2022
Tanggal Penjatahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	8 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	12 Desember 2022

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB tanggal 23 September 2022 dengan hasil keputusan antara lain menyetujui Perseroan menerbitkan Saham Baru dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD untuk jumlah sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham melalui mekanisme PMHMETD I, dan oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Ringkasan risalah RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan ([www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)), situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 27 September 2022, sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, RUPSLB juga telah menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I.

Setiap pemegang [●] ([●]) saham lama Seri B ("Saham Lama") yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 24 November 2022 pada pukul 16.00 WIB berhak atas [●] ([●]) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari [●] ([●]) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, di mana 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek sesuai dengan PP No. 29/1999. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Saham Seri B dari Saham Lama dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan selama 6 (enam) hari kerja mulai tanggal 28 November 2022 sampai dengan tanggal 5 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 28 November 2022.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000	
Saham Seri A Dwiwarna:			
Negara Republik Indonesia	1	500	0,00
Jumlah Saham Seri A	1	500	0,00
Saham Seri B:			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,83
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,85
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,25
Pemegang Saham Lainnya*	2.911.095.890	1.455.547.945.000	7,07
Jumlah Saham Seri B	41.129.307.342	20.564.653.671.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.129.307.343	20.564.653.671.500	100,00
Saham dalam Portepel	38.870.692.657	19.435.346.328.500	

\*)Pemegang saham di bawah 5%

### Struktur Permodalan Perseroan Setelah PMHMETD I

Seluruh pemegang saham berhak memperoleh HMETD sesuai dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya. Saham baru yang ditawarkan dalam rencana PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan seluruh saham lama Seri B Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

#### a) Struktur Permodalan Perseroan Setelah PMHMETD I Dengan Asumsi Seluruh HMETD Diambil Bagian oleh Seluruh Pemegang Saham

Berikut ini merupakan proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dengan asumsi setiap pemegang saham hanya melaksanakan HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya dan tidak melaksanakan pembelian saham tambahan:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500,-/saham)	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri B	79.999.999.999	39.999.999.999.500	99,99	79.999.999.999	39.999.999.999.500	99,99
Jumlah Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000	100,00	80.000.000.000	40.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Seri A						
Negara Republik Indonesia (Dwiwarna)	1	500	0,00	1	500	0,00
Seri B						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,83	23.955.019.379	11.977.509.689.500	50,83
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,85	11.711.230.418	5.855.615.209.000	24,85
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,25	8.127.761.655	4.063.880.827.500	17,25
Masyarakat	2.911.095.890	1.455.547.945.000	7,08	3.335.895.890	1.667.947.945.000	7,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.129.307.343	20.564.653.671.500	100,00	47.129.907.342	23.564.953.671.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	38.870.692.657	19.435.346.328.500		32.870.092.658	16.435.046.329.000	

#### b) Struktur Permodalan Perseroan Setelah PMHMETD I Dengan Asumsi HMETD Hanya Diambil oleh BMRI dan Seluruh Pemegang Saham Lainnya Tidak Melaksanakan Haknya.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali BMRI yang akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya dan membeli seluruh sisa Saham Baru yang tidak dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500,-/saham)	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri B	79.999.999.999	39.999.999.999.500	99,99	79.999.999.999	39.999.999.999.500	99,99
Jumlah Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000	100,00	80.000.000.000	40.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Seri A						
Negara Republik Indonesia (Dwiwarna)	1	500	0,00	1	500	0,00
Seri B						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,83	23.955.019.379	11.977.509.689.500	54,22
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,85	10.220.230.418	5.110.115.209.000	23,13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,25	7.092.761.655	3.546.380.827.500	16,05
Masyarakat	2.911.095.890	1.455.547.945.000	7,08	2.911.095.890	1.455.547.945.000	6,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.129.307.343	20.564.653.671.500	100,00	44.179.107.342	22.089.553.671.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	38.870.692.657	19.435.346.328.500		35.820.892.658	17.910.446.329.000	

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil PMHMETD I, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk penyaluran pembiayaan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Seluruh penggunaan dana hasil PMHMETD I oleh Perseroan akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Apabila dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana bersih dalam dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPS. Perseroan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dalam penggunaan dana hasil PMHMETD I ini.

## PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 23 September 2022, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0222).

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang dicantumkan di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 23 September 2022 dan ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

### A. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### Laporan Posisi Keuangan

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
<b>ASET</b>				
Kas	4.447.213	4.119.903		3.180.739
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16.131.785	20.563.580		21.527.933
Giro dan penempatan pada bank lain				
Pihak ketiga	951.059	1.389.347		6.543.680
Pihak berelasi	185.531	469.442		2.220.518
<b>Jumlah giro dan penempatan pada bank lain</b>	<b>1.136.590</b>	<b>1.858.789</b>		<b>8.764.198</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.919)	(17.238)		(68.393)
<b>Bersih</b>	<b>1.125.671</b>	<b>1.841.551</b>		<b>8.695.805</b>
<b>Investasi pada surat berharga</b>				
Pihak ketiga	16.514.197	29.166.103		18.856.741
Pihak berelasi	48.168.317	38.431.042		30.273.754
<b>Jumlah investasi pada surat berharga</b>	<b>64.682.514</b>	<b>67.597.145</b>		<b>49.130.495</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.022)	(18.075)		(24.858)
<b>Bersih</b>	<b>64.668.492</b>	<b>67.579.070</b>		<b>49.105.637</b>
<b>Tagihan akseptasi</b>				
Pihak ketiga	44.720	53.823		60.654
Pihak berelasi	64.183	107.672		234.683
<b>Jumlah tagihan akseptasi</b>	<b>108.903</b>	<b>161.495</b>		<b>295.337</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.089)	(1.615)		(2.548)
<b>Bersih</b>	<b>107.814</b>	<b>159.880</b>		<b>292.789</b>

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020*
Piutang			
Murabahah			
Pihak ketiga	112.643.387	101.184.932	88.988.924
Pihak berelasi	264.112	500.628	855.166
Jumlah murabahah	112.907.499	101.685.560	89.844.090
Istishna			
Pihak ketiga	261	359	637
Ijarah			
Pihak ketiga	155.715	101.570	39.167
Jumlah piutang	113.063.475	101.787.489	89.883.894
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.138.403)	(3.450.506)	(3.294.706)
Bersih	108.925.072	98.336.983	86.589.188
Pinjaman <i>qardh</i>			
Pihak ketiga	7.538.434	8.133.403	6.963.070
Pihak berelasi	1.583.202	1.285.828	2.317.785
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	9.121.636	9.419.231	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(549.254)	(337.831)	(226.482)
Bersih	8.572.382	9.081.400	9.054.373
Pembiayaan			
Mudharabah			
Pihak ketiga	849.806	1.154.595	1.468.556
Pihak berelasi	951.519	473.842	1.202.426
Jumlah mudharabah	1.801.325	1.628.437	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.717)	(36.123)	(72.195)
Bersih	1.765.608	1.592.314	2.598.787
Musyarakah			
Pihak ketiga	39.608.147	37.198.108	35.734.006
Pihak berelasi	26.983.985	20.356.328	17.614.527
Jumlah musyarakah	66.592.132	57.554.436	53.348.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.677.636)	(3.651.313)	(2.452.358)
Bersih	62.914.496	53.903.123	50.896.175
Jumlah pembiayaan	68.393.457	59.182.873	56.019.515
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(3.713.353)	(3.687.436)	(2.524.553)
Bersih	64.680.104	55.495.437	53.494.962
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	715.308	901.565	1.509.461
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	4.399.343	4.055.953	3.397.075
Aset pajak tangguhan	1.347.951	1.445.324	1.109.281
Pajak dibayar dimuka	-	-	12.236
Aset lain-lain - bersih	2.221.820	1.708.435	1.612.045
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>277.342.955</b>	<b>265.289.081</b>	<b>239.581.524</b>

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020*
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas segera</b>			
Pihak ketiga	726.239	539.143	806.217
Pihak berelasi	68.711	69.411	212.345
Jumlah	794.950	608.554	1.018.562
Bagi hasil yang belum dibagikan	140.373	158.478	170.010
Simpanan <i>wadiah</i>			
Giro <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga	18.921.369	19.756.951	27.388.858
Pihak berelasi	3.405.442	1.333.744	2.386.496
Jumlah	22.326.811	21.090.695	29.775.354
Tabungan <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga	39.154.193	36.146.019	30.609.312
Pihak berelasi	7.421	11.176	18.917
Jumlah	39.161.614	36.157.195	30.628.229
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>	61.488.425	57.247.890	60.403.583
Simpanan dari bank lain			
Giro <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga	116.895	109.121	124.919
Pihak berelasi	3.147	1.737	3.407
Jumlah	120.042	110.858	128.326

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020*
Tabungan <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga	908	5.080	23.234
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank ("SIMA")	-	-	655.000
Jumlah simpanan dari bank lain	120.950	115.938	806.560
Liabilitas akseptasi			
Pihak ketiga	29.192	76.027	186.737
Pihak berelasi	79.711	85.468	108.600
Jumlah liabilitas akseptasi	108.903	161.495	295.337
Utang pajak	273.115	504.078	537.514
Liabilitas imbalan kerja	609.222	836.491	908.751
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	26.671	17.194	20.323
Liabilitas lain-lain	1.865.671	2.236.358	1.879.721
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>65.428.280</b>	<b>61.886.476</b>	<b>66.040.361</b>

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020*
<b>Dana <i>syirkah</i> temporer</b>			
Giro <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga	9.661.015	9.126.027	2.182.566
Pihak berelasi	6.906.067	4.192.600	3.187.886
Jumlah giro <i>mudharabah</i>	16.567.082	13.318.627	5.370.452
Tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga	67.813.398	64.810.191	58.845.800
Pihak berelasi	86.953	292.300	163.134
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	67.900.351	65.102.491	59.008.934
Deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga	91.908.734	91.699.966	73.124.877
Pihak berelasi	7.657.697	6.892.587	12.918.755
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	99.566.431	98.592.553	86.043.632
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1.375.000	1.375.000	1.375.000
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>185.408.864</b>	<b>178.388.671</b>	<b>151.798.018</b>

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020*
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500			
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020: 15.000.000.000)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698)	20.564.654	20.564.654	3.142.019
Tambahan modal disetor	(6.366.776)	(6.366.776)	-
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	10.903.586
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	444.530	444.530	395.725
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(20.305)	22.263	-
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	1.384.677	779.036	597.804
Belum ditentukan penggunaannya	10.198.553	9.429.956	6.650.013
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>26.505.811</b>	<b>25.013.934</b>	<b>21.743.145</b>

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
<b>Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>Mudharib</i></b>				
Pendapatan dari jual beli	5.490.360	5.089.206	10.184.236	9.126.423
Pendapatan bagi hasil	2.201.372	2.296.965	4.455.685	4.653.087

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	22.072	48.477	75.219	204.443
Pendapatan usaha utama lainnya	1.662.321	1.507.905	3.093.292	2.945.639
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>9.376.125</b>	<b>8.942.553</b>	<b>17.808.432</b>	<b>16.929.592</b>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(1.904.570)	(2.270.043)	(4.378.807)	(5.006.667)
<b>Hak bagi hasil milik bank</b>	<b>7.471.555</b>	<b>6.672.510</b>	<b>13.429.625</b>	<b>11.922.925</b>
<b>Pendapatan usaha lainnya</b>				
Pendapatan imbalan jasa perbankan	1.301.879	1.086.346	2.249.710	2.236.528
Pendapatan lainnya	389.094	239.106	762.536	540.173
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>	<b>1.690.973</b>	<b>1.325.452</b>	<b>3.012.246</b>	<b>2.776.701</b>
<b>Beban usaha</b>				
Gaji dan tunjangan	(2.195.652)	(2.045.828)	(4.491.775)	(4.091.033)
Beban umum dan administrasi	(2.290.757)	(1.778.903)	(3.970.211)	3.463.591)
Bonus <i>wadiah</i>	(15.867)	(39.051)	(120.238)	(178.321)
Lain-lain	(49.813)	(204.414)	(200.549)	(219.869)
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>(4.552.089)</b>	<b>(4.068.196)</b>	<b>(8.782.773)</b>	<b>(7.952.814)</b>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	(1.800.732)	(1.928.994)	(3.551.249)	(3.620.446)
<b>Laba usaha</b>	<b>2.809.707</b>	<b>2.000.772</b>	<b>4.107.849</b>	<b>3.126.366</b>
<b>Pendapatan/(beban) non-usaha - bersih</b>	<b>23.324</b>	<b>12.241</b>	<b>(45.641)</b>	<b>(46.967)</b>
<b>Laba sebelum zakat dan beban pajak</b>	<b>2.833.031</b>	<b>2.013.013</b>	<b>4.062.208</b>	<b>3.079.399</b>
<b>Zakat</b>	<b>(70.826)</b>	<b>(50.325)</b>	<b>(101.684)</b>	<b>(74.202)</b>
<b>Beban pajak</b>	<b>(630.916)</b>	<b>(454.420)</b>	<b>(932.319)</b>	<b>(817.548)</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>2.131.289</b>	<b>1.508.268</b>	<b>3.028.205</b>	<b>2.187.649</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	46.707	119.719	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	205.393	26.021	64.695	(44.561)
Pajak penghasilan terkait	(45.186)	(5.724)	(14.233)	10.378
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(42.568)	(1.493)	19.410	(2.774)
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	454
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	117.639	65.511	189.591	(36.503)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>2.248.928</b>	<b>1.573.779</b>	<b>3.217.796</b>	<b>2.151.146</b>
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah)</b>	<b>51,82</b>	<b>36,73</b>	<b>73,69</b>	<b>53,52</b>
<b>Laba per saham dilusian (dalam Rupiah)</b>	<b>51,82</b>	<b>36,71</b>	<b>73,66</b>	<b>53,51</b>

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

## Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
<b>Permodalan</b>				
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR)***	17,31%	22,27%	22,09%	18,24%
<b>Aktiva Produktif</b>				
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52%	1,60%	1,47%	1,41%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	2,14%	2,01%	1,95%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22%	3,25%	3,01%	2,66%
NPF bruto	2,78%	3,11%	2,93%	2,88%
NPF neto	0,74%	0,75%	0,87%	1,12%
<b>Profitabilitas</b>				
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset (ROA)	2,03%	1,64%	1,61%	1,38%
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas tier 1 (ROE Tier 1)	17,66%	14,14%	13,71%	11,18%
Net imbalan (NI)	6,16%	6,18%	6,04%	6,04%
Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	74,50%	80,68%	80,46%	84,61%
Cost to Income Ratio (CIR)	49,40%	48,45%	52,57%	53,74%
<b>Likuiditas</b>				
Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,14%	74,48%	73,39%	74,52%
<b>Kepatuhan</b>				
Giro Wajib Minimum (GWM)				
- Utama rupiah	4,87	4,55	5,05	3,12
- Valuta asing	1,04	1,10	1,03	1,16

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
Posisi devisa neto	0,90	0,74	0,27	4,47
Persentase pelanggaran BMPD				
- Pihak terkait	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pihak tidak terkait	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase pelampauan BMPD				
- Pihak terkait**	0,00	0,00	0,51	0,00
- Pihak tidak terkait	0,00	0,00	0,00	0,00

\* Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

\*\* Pelampauan terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

\*\*\* Rasio KPMM 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021 dihitung tanpa memperhitungkan ATMR Risiko Operasional. Hal ini sebagaimana diatur dalam SEOJK 13/SEOJK.03/2015 yang merupakan insentif yang diberikan kepada bank yang melaksanakan penggabungan usaha selama satu tahun pertama.

## Analisis Laporan Posisi Keuangan

### Pergerakan Jumlah Aset

#### Posisi per 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp277.342.955 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp12.053.874 juta atau 4,54% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp265.289.081 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan jumlah piutang sebesar Rp11.275.986 juta atau 11,08%.

#### Posisi per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp265.289.081 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp25.707.557 juta atau 10,73% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp239.581.524 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan jumlah piutang sebesar Rp11.903.595 atau 13,24%.

### Pergerakan Jumlah Liabilitas

#### Posisi per 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp65.428.280 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.541.804 juta atau sekitar 5,72% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp61.886.476 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada tabungan *wadiah* sebesar Rp3.004.419 juta atau peningkatan sebesar 8,31% pada 30 Juni 2022 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021.

#### Posisi per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp61.886.476 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.153.885 juta atau sekitar 6,29% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp66.040.361 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada giro *wadiah* sebesar Rp8.684.659 juta atau penurunan sebesar 29,17% pada 31 Desember 2021 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

### Pergerakan Jumlah Dana *Syirkah* Temporer

#### Posisi per 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021

Jumlah dana *syirkah* temporer pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp185.408.864 juta. Dana *syirkah* temporer mengalami peningkatan sebesar Rp7.020.193 juta atau sekitar 3,94% dibandingkan dana *syirkah* temporer pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp178.388.671 juta. Peningkatan dana *syirkah* temporer disebabkan peningkatan pada giro *mudharabah* sebesar Rp3.248.455 juta atau sebesar 24,39% dan peningkatan pada tabungan *mudharabah* sebesar Rp2.797.860 juta atau sebesar 4,30%.

#### Posisi per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020

Jumlah dana *syirkah* temporer pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp178.388.671 juta. Dana *syirkah* temporer mengalami peningkatan sebesar Rp26.590.653 juta atau sekitar 17,52% dibandingkan dana *syirkah* temporer pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp151.798.018 juta. Peningkatan dana *syirkah* temporer disebabkan oleh peningkatan pada deposito *mudharabah* sebesar Rp12.548.921 juta atau sebesar 14,58%, peningkatan pada tabungan *mudharabah* sebesar Rp6.093.557 juta atau sebesar 10,33% dan peningkatan pada giro *mudharabah* sebesar Rp7.948.175 juta atau sebesar 148,00%.



## Pergerakan Jumlah Ekuitas

### **Posisi per 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021**

Jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp26.505.811 juta. Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp1.491.877 juta atau sekitar 5,96% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.013.934 juta disebabkan peningkatan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp768.597 juta.

### **Posisi per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020**

Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.013.934 juta. Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp3.270.789 juta atau sekitar 15,04% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.743.145 juta. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp17.422.635 juta.

## **Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

### Pergerakan Laba Sebelum Zakat dan Beban Pajak

#### **Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Jumlah laba sebelum zakat dan beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.833.031 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp820.018 juta atau sebesar 40,74% dibandingkan dengan laba sebelum zakat dan beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp2.013.013 juta. Peningkatan ini terjadi selaras dengan peningkatan pendapatan bank pengelolaan dana sebagai *Mudharib* sebesar Rp433.572 juta atau sebesar 4,85% dan pendapatan usaha lainnya yaitu sebesar Rp365.521 juta atau sebesar 27,58% dibandingkan dengan 30 Juni 2021.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah laba sebelum zakat dan beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.062.208 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp982.809 juta atau sebesar 31,92% dibandingkan dengan laba sebelum zakat dan beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.079.399 juta. Peningkatan ini terjadi selaras dengan peningkatan pendapatan bank pengelolaan dana sebagai *Mudharib* sebesar Rp878.840 juta atau sebesar 5,19% dan pendapatan usaha lainnya yaitu sebesar Rp235.545 juta atau sebesar 8,48% dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

### Pergerakan Laba Komprehensif

#### **Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Jumlah laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.248.928 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp675.149 juta atau sebesar 42,90% dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.573.779 juta. Peningkatan laba komprehensif tersebut terjadi terutama karena adanya peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp179.372 juta atau setara dengan 689,35%, dimana tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp205.393 juta dibandingkan dengan 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp26.021 juta.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.217.796 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.066.650 juta atau sebesar 49,59% dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.151.146 juta. Peningkatan laba komprehensif tersebut terjadi terutama karena adanya peningkatan keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp119.719 juta atau setara dengan 100,00%, dimana tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.719 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp0.

## **B. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN**

### **Data Laporan Arus Kas**

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(6.542.704)	4.977.465	16.696.794	13.444.647
Arus kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2.560.663	(9.240.522)	(16.591.024)	(12.927.114)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020*
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(844.643)	591	(77.929)	(268.516)
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(4.826.684)	(4.262.466)	27.841	249.017
Kas dan setara kas awal periode/tahun	26.542.272	26.514.431	26.514.431	26.265.414
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	21.715.588	22.251.965	26.542.272	26.514.431

\*Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

## Analisa Laporan Arus Kas

### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(6.542.704) juta, menurun sebesar Rp11.520.169 juta atau 231,45% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp4.977.465 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran pembiayaan syariah pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp9.210.584 juta dibandingkan periode yang sama pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp(678.908) juta.

#### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.696.794 juta, meningkat sebesar Rp3.252.147 juta atau 24,19% dibandingkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.444.647 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kenaikan dana *syirkah* temporer sebesar Rp17.109.874 juta atau 180,47% pada tanggal 31 Desember 2021 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.560.663 juta, berbeda sebesar Rp 11.801.185 juta atau 127,71% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp(9.240.522) juta. Hal tersebut terutama disebabkan penurunan perolehan investasi surat berharga di 30 Juni 2022 sebesar Rp(178.580.097) juta dibandingkan periode yang sama pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp(189.469.973) juta.

#### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(16.591.024) juta, mengalami peningkatan saldo negatif dari arus kas yang dikeluarkan untuk investasi sebesar Rp3.663.910 juta atau 28,34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(12.927.114) juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo perolehan surat berharga dari Rp(172.792.683) juta pada 31 Desember 2020 menjadi Rp(482.635.842) juta pada 31 Desember 2021, perubahan sebesar 179,31%.

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

#### Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(844.643) juta, berbeda sebesar Rp845.234 juta atau 143.017,60% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp591 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh terdapatnya pembayaran dividen pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp757.051 juta, dimana pada tanggal 30 Juni 2021 tidak terdapat pembayaran dividen.

#### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(77.929) juta, kas bersih yang digunakan menurun sebesar Rp190.587 juta atau 70,98% dibandingkan kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(268.516) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembayaran dividen pada 31 Desember 2021, dimana pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp254.808 juta.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka HMETD I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	<b>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b>
Konsultan Hukum	:	<b>Hadiputranto, Hadinoto &amp; Partners</b>
Notaris	:	<b>Kantor Notaris Jose Dima Satria S.H.</b>
Biro Administrasi Efek	:	<b>PT Datindo Entrycom</b>

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scriptless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD I Perseroan ini tanpa kontak fisik.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal • pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang • (•) Saham Lama, mempunyai • (•) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp• (• Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut atau pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Surat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("SBHMETD") atau dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal ("UUPM").

Untuk memperlancar terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham Perseroan yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yang berhak yaitu pada tanggal 24 November 2022.

### 2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat memperoleh SBHMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") Tambahan dan formulir asli lainnya yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan yang dapat diperoleh melalui *email* terlebih dahulu sesuai ketentuan yang berlaku setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 25 November 2022 dengan menunjukkan kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, kepada:

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,  
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120  
Telp. +62 21 350 8077

SBHMETD ditandatangani oleh pemesan, *scan* SBHMETD tersebut wajib disampaikan kembali melalui *email* dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada BAE Perseroan.

### 3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - i. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - ii. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
  - iii. Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 11%.

Adapun prosedur ini hanya diberlakukan untuk pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETD-nya. Dalam pelaksanaannya, prosedur ini tetap akan memperhatikan protokol *social distancing* sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 28 November 2022 sampai dengan 5 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

### 4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham ("SKS") dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
  - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 8 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## 6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank : ●  
Cabang: ●  
No. Rekening: ●  
Atas Nama: PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 7 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 10 Desember 2022.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diperoleh dari BAE Perseroan melalui *email* terlebih dahulu pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 10 Desember 2022.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan yang bukan dikarenakan kelalaian Perseroan dan kejadian *force majeure*, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai imbal hasil yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD I ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar imbal hasil atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar 3,5% (*BI 7-Day Reverse Repo Rate*) dihitung secara pro rata sesuai hari keterlambatan. Perseroan tidak memberikan imbal hasil atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

## **10. Penyerahan Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

## **11. Alokasi terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham

Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan di alokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan masih terdapat sisa Saham Baru, maka Pembeli Siaga wajib membeli seluruh sisa Saham Baru tersebut.

## 12. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

### KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

#### Keterangan tentang HMETD

##### a. Pemegang Saham yang Berhak Menerima HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 24 November 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa pemegang ● (●) Saham Lama berhak atas ● (●) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham.

##### b. Pemegang HMETD yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para Pemegang Saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak menjual HMETD-nya, atau
- ii. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen SBHMETD, atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

##### c. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 28 November 2022 sampai dengan 5 Desember 2022.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Warkat hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Dalam hal pemegang saham yang memiliki HMETD dalam bentuk Warkat bermaksud memperdagangkan HMETD yang dimilikinya di BEI, maka Sertifikat Bukti HMETD harus diserahkan kepada Perantara Pedagang Efek atau Bank Kustodian, yang selanjutnya akan melakukan konversi atas Sertifikat Bukti HMETD di KSEI untuk dapat diperdagangkan di BEI. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No. SK. KEP-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di pasar negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap Hari Bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu Jakarta Automated

Trading System (“**JATS**”), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakan pengalihan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

d. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

e. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 30 November 2022 sampai dengan 7 Desember 2022.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp●,- (● Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

f. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD I	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a – Rp c

g. Pecahan HMETD

Dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

h. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan diterbitkan untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang belum melakukan konversi saham. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

i. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 November 2022. Prospektus dan petunjuk



pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat memperoleh SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir asli lainnya yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan yang dapat diperoleh melalui *email* terlebih dahulu sesuai ketentuan yang berlaku setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 25 November 2022 dengan menunjukkan kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, kepada:

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,  
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120  
Telp. +62 21 350 8077

Setelah SBHMETD ditandatangani oleh pemesan, *scan* SBHMETD tersebut wajib disampaikan kembali melalui *email* dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada BAE Perseroan.

j. Informasi Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD serta Saham

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 28 November 2022 hingga 5 Desember 2022.

(a) Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui system C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

(b) Para pemegang HMETD dalam bentuk wakat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
- (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; serta
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 28 November 2022 hingga 5 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembeli.

#### k. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham, maka seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD I ini disebut sebagai "HMETD"), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap pemegang saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("**Recording Date**") berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Setiap 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

#### l. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdangan bursa pada umumnya.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PMHMETD I, yaitu tanggal 25 November 2022. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 25 November 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,  
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120  
(021) 3508077

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 24 November 2022 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**  
Gedung The Tower  
Jl. Gatot Subroto No.27  
Jakarta Selatan, 12930  
Indonesia  
Telp. :(021) 3040 5999  
Fax. :(021) 3042 1888  
Website: [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)  
Email: [corporate.secretary@bankbsi.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbsi.co.id)